

**POLA ADAPTASI MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN  
(HKm) DI DESA GUNUNG SILANU  
KECAMATAN BANGKALA  
KABUPATEN JENEPONTO**

**Oleh :**

**TRI NURHALIMAH ARSAN**

**M 111 15 047**



**DEPARTEMEN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2019**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pola Adaptasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan  
Kemasyarakatan (HKm) di Desa Gunung Silanu Kecamatan  
Bangkala Kabupaten Jeneponto  
Nama : Tri Nurhalimah Arsan  
NIM : M111 15 047

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh  
gelar sarjana kehutanan  
pada  
Program Studi Kehutanan  
Departemen Kehutanan  
Fakultas Kehutanan  
Universitas Hasanuddin

Menyetujui,  
**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

Dr Ir.M. Asar Said Mahbub, M.P

NIP. 19681107199603 1 001

**Pembimbing II**

Makkarennu, S.Hut., M.Si., Ph.D

NIP. 19700307200812 2 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kehutanan  
Departemen Kehutanan  
Fakultas Kehutanan  
Universitas Hasanuddin**

Dr. Forest Muhammad Alif K.S, S.Hut., M.Si.

NIP. 197990831200812 1 002



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

tanggal Lulus : 23 Mei 2019

## ABSTRAK

**TRI NURHALIMAH ARSAN (M111 15 047), Pola Adaptasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Desa Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dibawah bimbingan M. Asar Said Mahbub dan Makkarennu.**

Pembangunan HKm di Kabupaten Jeneponto dilaksanakan di tiga desa yakni: Desa Kapita, Desa Marayoka dan Desa Gunung Silanu. Desa Gunung Silanu merupakan desa yang masih aktif mengelola HKm sampai saat ini. Tetapi, kajian mengenai pola adaptasi belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena informasi mengenai pola adaptasi ini menjadi acuan para pihak dalam mengembangkan HKm di desa ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola adaptasi masyarakat, baik adaptasi ekologi, adaptasi ekonomi maupun adaptasi sosial dan sebagai bahan informasi kepada para pihak baik pemerintah maupun peneliti tentang pola adaptasi masyarakat dalam pengembangan pengelolaan areal HKm. Metode yang dilakukan adalah metode wawancara dengan kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat melakukan pola adaptasi diantaranya adaptasi ekonomi, adaptasi ekologi dan adaptasi sosial. Pada pola adaptasi yang dikaji tersebut, secara umum masyarakat dianggap mampu beradaptasi dengan sistem pengelolaan HKm yang diterapkan.

Kata Kunci: *Pola Adaptasi, HKm, Pola Adaptasi Ekonomi, Pola Adaptasi Ekologi, Pola Adaptasi sosial*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pola Adaptasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKM) di Desa Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak duduk dibangku perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi, akan sangat sulit untuk menyelesaikannya. Oleh karenanya, pada kesempatan ini secara khusus dan penuh kerendahan hati penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada **Dr. Ir. M. Asar Said Mahbub, MP.** dan **Makkarennu, S.Hut., M.Si., Ph.D.** selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Terkhusus salam hormat dan kasih saya kepada orangtua tercinta, ayahanda **H.Ahiru, S.Sos, M.Si** dan ibunda **Hj.St.Saenab, S.Pd** yang selalu memberikan motivasi, dukungan, doa serta cinta dan kasih sayang. Dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan rasa terima kasih khususnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Yusran Jusuf, M.Si., IPU.** selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, Bapak **Dr. Muhammad Alif K.S., S.Hut. M.Si** selaku Ketua Departemen Kehutanan beserta seluruh dosen dan staf Fakultas Kehutanan.
2. **Prof. Dr. Ir. Daud Malamassam, M. Agr., Prof. Dr. Ir. Yusran Jusuf, M.Si., IPU.** dan **Prof. Dr. H. Supratman, S.Hut., M.P.** selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran, bantuan serta koreksi dalam penyusunan skripsi.
3. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Umpudaraku **“Virbius 2015, Keluarga besar Biro Khusus Belantara Kreatif** serta **Keluarga besar Laboratorium Kebijakan dan**



**Kewirausahaan Universitas Hasanuddin”** atas kebersamaan, dukungan, serta motivasi selama ini.

5. Untuk pihak-pihak lain yang tidak dapat kusebut satu persatu, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Bertolak dari itulah, penulis mengharapkan adanya koreksi, kritik dan saran yang membangun, dari berbagai pihak sehingga menjadi masukan bagi penulis untuk peningkatan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengharapkan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 24 Mei 2019

Tri Nurhalimah Arsan



## DAFTAR ISI

|   | Halaman     |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                              | <b>I</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                         | <b>II</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                     | <b>III</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>IV</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>VI</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                               | <b>VIII</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>IX</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                            | <b>X</b>    |
| <b>I.PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                 | 1           |
| 1.2 Tujuan dan Kegunaan .....                           | 2           |
| <b>II.TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                        | <b>3</b>    |
| 2.1 Hutan Kemasyarakatan (HKm) .....                    | 3           |
| 2.2 Pola Adaptasi .....                                 | 7           |
| <b>III.METODE PENELITIAN.....</b>                       | <b>11</b>   |
| 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....                   | 11          |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....                 | 11          |
| 3.3 Jenis Data dan Metode Pengambila Data.....          | 11          |
| 3.4 Analisis Data.....                                  | 12          |
| <b>IV.HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                    | <b>14</b>   |
| 4.1 Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan.....               | 14          |
| 4.2 Pola Adaptasi Masyarakat dalam Pengelolaan HKm..... | 22          |
| <b>V.KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                      | <b>35</b>   |
| 5.1 Kesimpulan.....                                     | 35          |
| 5.2 Saran.....  | 35          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                              | <b>36</b>   |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>37</b>   |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar    | Judul   | Halaman |
|-----------|---|---------|
| Gambar 1. | Lokasi Hutan Kemasyarakatan Gunung Silanu ..... | 27      |



## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> | <b>Judul</b>   | <b>Halaman</b> |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 1.     | Luas Areal HKm di Desa Gunung Silanu .....   | 23             |
| Tabel 2.     | Pola Adaptasi Ekonomi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan<br>HKm di Desa Gunung Kecamatan Bangkala Kabupaten<br>Jeneponto ..... | 32             |
| Tabel 3.     | Pola Adaptasi Ekologi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan<br>HKm di Desa Gunung Kecamatan Bangkala Kabupaten<br>Jeneponto ..... | 32             |
| Tabel 4.     | Pola Adaptasi Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan<br>HKm di Desa Gunung Kecamatan Bangkala Kabupaten<br>Jeneponto .....  | 33             |





## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran    | Judul  | Halaman |
|-------------|--|---------|
| Lampiran 1. | Pedoman Wawancara .....  | 40      |
| Lampiran 2. | Daftar Kelompok Tani HKm di Desa Gunung Silanu .....   | 36      |
| Lampiran 3. | Data Responden Desa Gunung Silanu.....   | 49      |
| Lampiran 4. | Program Kerja KTH Desa Gunung Silanu .....   | 51      |
| Lampiran 5. | SK Menhut RI tentang Penetapan Areal Kerja Hutan<br>Kemasyarakatan di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi<br>Selatan ..... | 55      |
| Lampiran 6. | Surat Perjanjian Pemindahan Ternak Sapi di Lokasi Hutan<br>Kemasyarakatan .....  | 59      |
| Lampiran 7. | Dokumentasi .....  | 60      |



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perhutanan Sosial atau *Social Forestry* adalah suatu bentuk kegiatan untuk membangun hutan, memelihara tanah dan air dan pembangunan masyarakat desa dengan mengacu pada aturan-aturan tertentu dibidang teknik, ekonomi, dan sosial melalui fungsi manajemen yang relevan, yaitu perencanaan, organisasi, dan pengawasan. Salah satu bentuk pengelolaan hutan dalam program Perhutanan Sosial yang melibatkan masyarakat sebagai pengelolanya adalah pembangunan Hutan Kemasyarakatan (HKm) (Ritonga dan Rochana, 2010). Hutan Kemasyarakatan (HKm) adalah suatu konsep pengelolaan hutan Negara yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat tanpa mengganggu fungsi hutan. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.88/Menhut-II/2014 menyebutkan bahwa HKm adalah hutan negara yang pemanfaatan utamanya ditunjukkan untuk memberdayakan masyarakat setempat.

Pada Tahun 1998/1999 Departemen Kehutanan melalui Balai Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah (BRLKT) Jeneberang-Walanae melaksanakan *Pilot Project* Pembangunan Hutan Kemasyarakatan (HKm) seluas 2.500 ha pada 3 (tiga) kabupaten di Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Jeneponto seluas 1.000 hektar, Kabupaten Sidrap seluas 1.000 hektar dan di Kabupaten Maros seluas 500 hektar.

Pembangunan HKm di Kabupaten Jeneponto dilaksanakan di tiga desa yakni: Desa Kapita, Desa Marayoka dan Desa Gunung Silanu. Desa Gunung Silanu merupakan desa yang masih aktif mengelola HKm sampai saat ini. Rancangan HKm di Desa Gunung Silanu terbagi atas rancangan teknis, rancangan pembangunan dan rancangan penunjang. Implementasi ketiga rancangan ini kemudian direspon oleh masyarakat dengan berpartisipasi pada kegiatan ini. Karena pada umumnya program HKm adalah hal baru bagi mereka, sehingga masyarakat kemudian melakukan serangkaian adaptasi terkait program tersebut.

Hasil penelitian strategi adaptasi dilakukan oleh peneliti diantaranya Anibra yang mengkaji strategi adaptasi masyarakat sekitar Taman Nasional Gunung Bulusaraung dalam menghadapi perubahan status kawasan di Desa ...lu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep. Hasil kajiannya



menunjukkan beberapa bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat terdiri atas adaptasi ekonomi, adaptasi ekologi, dan adaptasi sosial. Adaptasi ekonomi masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk parkir para wisatawan dan menjadi pemandu wisata pendakian Bulusaraung. Adaptasi ekologi yaitu dengan mengurangi penggunaan bahan baku kayu dalam pembangunan rumah. Sedangkan adaptasi sosial yaitu melakukan aktifitas lain diluar dari pemanfaatan hasil hutan serta membuat aturan yang dilakukan pemerintah desa dengan wajib tanam pohon untuk persyarat perizinan pernikahan.

Desa Gunung Silanu dipilih menjadi lokasi penelitian berdasarkan aksesibilitas dan kemudahan dalam memperoleh data, selain itu desa ini merupakan satu dari tiga desa di Kabupaten Jeneponto yang masih eksis mengelola HKM. Berbagai kajian telah dilaksanakan di Desa ini, namun kajian pola adaptasi belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Informasi mengenai pola adaptasi ini menjadi acuan para pihak dalam mengembangkan HKM di desa ini. Pengembangan HKM yang berdasar pada informasi perilaku masyarakat diharapkan dapat tepat sasaran karena sesuai dengan situasi dan kondisi terkini masyarakat.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pola adaptasi masyarakat, baik adaptasi ekologi, adaptasi ekonomi maupun adaptasi sosial dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKM) di Desa Gunung Silanu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi para pihak baik pemerintah maupun peneliti tentang pola adaptasi masyarakat dalam pengembangan pengelolaan areal HKM yang berada di Desa Gunung Silanu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

